

Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi pada RSIA Putri Surabaya Berdasarkan Metode Ward and Peppard

Caroline Patricia Novalita P¹⁾ Ayuningtyas²⁾ Yoppy Mirza Maulana³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)13410100143@atikom.edu, 2)tyas@stikom.edu, 3)yoppy@stikom.edu

Abstract: *RSIA Putri Surabaya is a hospital engaged in health services. The business process on RSIA Putri Surabaya has problems that the application of STI on RSIA Putri Surabaya is currently not aligned with the business strategy and based on the needs of each department, the company has not determined and grouping priority scale on STI that will be applied, the IT facilities can't be useful for the company, the consequences is wasted cost budget. The solution provided is to create a document strategic planning system and information technology at RSIA Putri Surabaya with Ward and Peppard method.*

Keywords: Strategic planning for information systems and technology, IT Strategy, Information Management Strategy.

RSIA Putri Surabaya adalah Rumah Sakit yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan atau Rumah Sakit khusus *obstetri* dan *ginekologi*, berdiri sejak 9 september 1999. Rumah Sakit tersebut mampu melayani kurang lebih 200 pasien dalam setiap bulannya yang terdiri dari pasien umum dan pasien pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan dan Sosial (BPJS).

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan dibutuhkan sumber daya pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi (STI) untuk mendukung proses bisnisnya. Namun dari sumber daya STI yang ada belum diterapkan secara optimal sehingga menimbulkan beberapa permasalahan.

Permasalahan yang pertama adalah penerapan STI belum selaras dengan strategi bisnis perusahaan tidak didasarkan pada perencanaan STI.

Permasalahan kedua adalah fasilitas yang dimiliki tidak semuanya dapat dimanfaatkan, karena beberapa fasilitas TI tidak mendukung proses bisnis perusahaan.

Permasalahan ketiga adalah, belum dilakukannya pengelompokan pada STI yang akan diterapkan.

Permasalahan keempat adalah belum memiliki skala prioritas untuk pengembangan STI (Azizah, 2012).

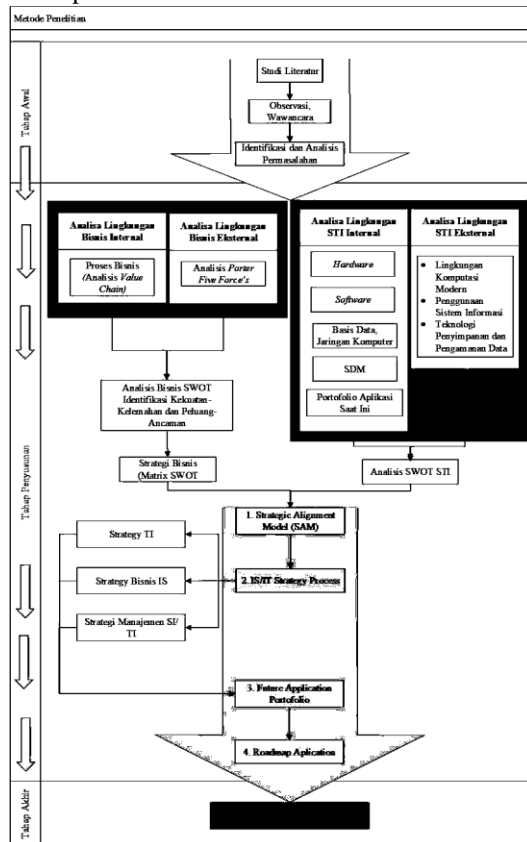
Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dibuatlah sebuah perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada RSIA Putri Surabaya

menggunakan metode Ward and Peppard. Perencanaan strategis STI bertujuan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi STI, sehingga STI dapat terintegrasi dan keterkaitan sumber daya informasi dapat terjaga serta fasilitas STI yang digunakan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Penyusunan perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada RSIA Putri Surabaya dengan metode Ward and Peppard memiliki tiga tahap dalam penyusunannya, yaitu : (1) Tahap awal, yang terdiri dari penyusunan studi literatur, pengumpulan data, identifikasi dan analisis permasalahan. (2) Tahap penyusunan, yang terdiri dari analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan STI internal, analisis lingkungan STI eksternal, analisis bisnis SWOT dengan melakukan identifikasi kekuatan-kelemahan dan peluang-ancaman, melakukan analisis SWOT STI, kemudian menentukan strategi bisnis berdasarkan *matrix* SWOT dan sebagai pendukung menggunakan *matrix grand* strategi, Selanjutnya menentukan strategi STI. Kemudian melakukan analisis *strategic alignment model* (3) Tahap IS/IT strategi *process* yang terdiri dari strategi TI, strategi bisnis IS, strategi manajemen SI/TI. (4) Tahap menyusun *future application portofolio*. (5) Tahap menyusun *roadmap application*, terdiri dari rencana implementasi, *risk assesment* dan

pendanaan TI. (6) Tahap akhir merupakan kesimpulan dan saran.



Gambar 1. Tahap Penelitian Strategi STI (Ward and Peppard, 2002)

Tahap Awal

Pada tahap awal akan dilakukan 3 bagian, yang pertama studi literatur, pengumpulan data dan identifikasi dan analisis permasalahan. Berikut ini adalah penjelasan yang lebih mendalam:

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan adalah dengan mencari sumber literatur melalui buku, media online, jurnal yang berkaitan dengan perencanaan STI. Penyusunan perencanaan STI akan disusun berdasarkan metode Ward and Peppard, yang terdiri dari analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan STI internal dan analisis lingkungan STI eksternal.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan, melihat dokumen terkait diantaranya dokumen profil perusahaan

dan pengelolaan TI. Wawancara dilakukan kepada pihak perusahaan untuk mengetahui lebih jelas dari narasumber.

3. Identifikasi dan Analisis Permasalahan

Setelah melakukan studi literatur dan pengumpulan data selanjutnya melakukan analisis masalah yang didefinisikan sebagai pertanyaan yang akan dipecahkan.

Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan terdiri dari 8 tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, analisis lingkungan bisnis internal menghasilkan output analisis *value chain* dan *strategic map balanced scorecard*.
2. Tahap kedua, analisis lingkungan bisnis eksternal menghasilkan analisis *Porter Five's Forces*.
3. Tahap ketiga, analisis lingkungan internal STI menghasilkan output berupa *review hardware* dan *software*, infrastruktur jaringan saat ini, portofolio aplikasi saat ini.
4. Tahap keempat, analisis lingkungan STI eksternal berkaitan dengan kondisi STI yang akan diimplementasikan oleh perusahaan agar dapat mengetahui manfaat dari tren teknologi yang ada pada saat ini.
5. Tahap kelima, analisis strategi bisnis menggunakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dilanjutkan dengan perhitungan bobot dan *rating* untuk menentukan *matrix* SWOT perusahaan. Posisi perusahaan saat ini akan ditunjukkan dari *matrix* SWOT dan *matrix grand strategi*. Selanjutnya dapat ditentukan strategi bisnis perusahaan.
6. Tahap keenam, analisis SWOT STI berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, analisis lingkungan STI internal dan analisis lingkungan STI eksternal untuk menghasilkan strategi STI.
7. Tahap ketujuh, adalah setelah melakukan SWOT analisis dan menghasilkan strategi, visi, misi dan tujuan maka diterjemahkan ke dalam sasaran strategik perusahaan. Setelah sasaran strategik dirumuskan maka selanjutnya menentukan measure dan target, kemudian menentukan inisiatif strategik untuk mewujudkan sasaran strategik.
8. Tahap kedelapan, merupakan tahap penyusunan strategic alignment model sebagai dasar landasan berfikir dalam menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi STI.

Tahap IS/IT Strategi Process

Pada tahap ini terdiri dari 3 proses, yaitu:

1. Perancangan Strategi Bisnis IS

Pada tahap ini dihasilkan solusi STI perusahaan saat ini. Berdasarkan analisis pemetaan tujuan dan sasaran perusahaan yang telah dipetakan dalam *strategic map balanced scorecard* kemudian akan disesuaikan dengan strategi bisnis yang telah disusun pada tahap sebelumnya kemudian menentukan inisiatif strategik dan diselaraskan dengan strategi STI. Proses *value chain* digunakan untuk mengidentifikasi pada tahap apa analisis tersebut dilakukan

2. Perancangan Strategi TI

Pada tahap ini akan disusun usulan infrastruktur jaringan yang baru, *platform* yang akan digunakan dan *database*.

3. Perancangan Strategi Manajemen SI/TI

Pada tahap ini akan disusun perencanaan terkait dengan manajemen SDM khususnya perancangan struktur organisasi khusus yang menangani STI perusahaan, menentukan visi dan misi pada departement TI.

Tahap Future Application Portofolio

Pada tahap ini akan dilakukan pengkategorian dan pemetaan sesuai dengan empat kuadran pada portofolio aplikasi.

Tahap Roadmap Application

Pada tahap ini akan dijelaskan perencanaan implementasi solusi STI, pertimbangan risiko dan anggaran yang dibutuhkan.

Tahap Akhir

Tahap akhir ini akan membahas kesimpulan dan saran pada keseluruhan proses yang telah dikerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan terdiri dari 6 tahap yang akan dibahas yaitu tahap awal, tahap penyusunan, tahap IS/IT strategi *process*, tahap *future application portofolio*, tahap *roadmap application* dan tahap akhir.

Tahap Awal

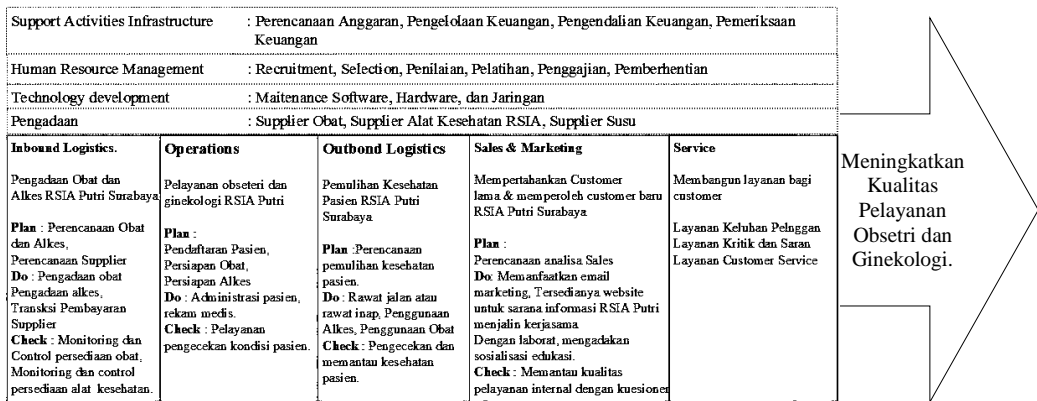
Pada tahap awal terdiri dari tiga tahap yaitu studi literature, pengumpulan data, identifikasi serta analisis permasalahan. Studi literatur yang digunakan, yaitu: (1) Ward and Peppard sebagai landasan penyusunan perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi. (2) *Value Chain* digunakan untuk mengetahui aktivitas bisnis utama dan pendukung. (3) *Porter Five's Forces* digunakan untuk identifikasi ancaman dan peluang yang ditimbulkan. (4) SWOT sebagai analisis kekuatan dan kelemahan kemudian peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan. (5) *Mc Farlan Strategic Grid* digunakan dalam memetakan solusi STI berdasarkan kontribusi pada organisasi. (6) *Strategic Alignment Model (SAM)* digunakan untuk memahami area dari manajemen strategis STI yang terdiri atas strategi bisnis, strategi teknologi informasi, infrastruktur dan pemrosesan organisasi, dan infrastruktur sistem informasi.

Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan terdapat 7 tahap, yaitu:

1. Tahap Pertama

Analisis *value chain* digunakan untuk mengetahui seluruh aktivitas bisnis pada perusahaan, baik *support activities* maupun *primary activities*. Berikut ini adalah analisis *value chain* perusahaan:

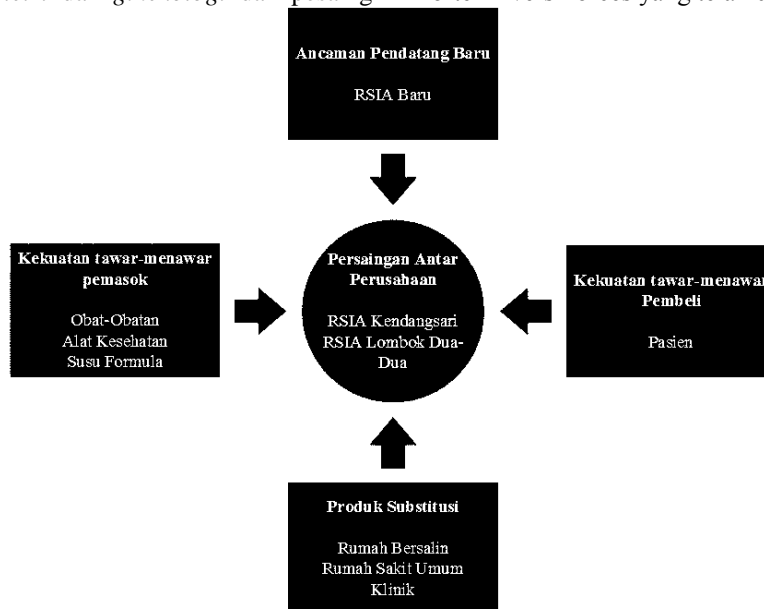


Gambar 2. Analisis Value Chain

2. Tahap kedua

Pada tahap ini dilakukan analisis situasi eksternal perusahaan. Yang terdiri dari ancaman dari pendatang baru yang dihadapi oleh RSIA Putri Surabaya adalah beberapa Rumah Sakit ibu dan anak yang berdekatan, persaingan antara pemain yang sudah ada yaitu pesaing yang secara tidak langsung contohnya yaitu Rumah Sakit swasta atau pemerintahan yang memiliki pelayanan *obstetri* dan *ginekologi* dan pesaing

secara langsung yaitu Rumah Sakit yang bergerak pada bidang yang sama, pemasok yang berkuasa dalam hal ini adalah supplier yang memiliki kerja sama dengan perusahaan misalnya supplier obat, alat kesehatan dan susu formula, pembeli yang berkuasa yaitu jumlah pasien yang dilayani oleh Rumah Sakit setiap tahunnya berkembang dan produk substitusi dalam hal ini adalah Klinik, layanan praktik dokter anak. Berikut ini adalah hasil analisis Porter Five's Forces yang telah dilakukan:



Gambar 3. Analisis Porter Five's Forces

3. Tahap Ketiga

Tahap ketiga menghasilkan *review hardware* dan *software*, infrastruktur jaringan dan sumber daya manusia terkait dengan pengelolaan STI. *Hardware* yang dimiliki oleh perusahaan saat ini yaitu berupa 16 set komputer, 12 *printer*, *router*, *scanner*, HUB,

server, mesin fotokopi, fax, 3 unit telepon. *Software* yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari, *operating windows 7 professional* 64 byte, *microsoft office 2010*, *adobe reader*, *browser*, *software alat kesehatan*, *billing systems*, *software barcode*, *internet banking BCA*, *system laboratorium* untuk alat. Portofolio aplikasi yang

dimiliki oleh perusahaan saat ini adalah *website profile* sebagai media informasi, aplikasi absensi *fingerprint* digunakan sebagai sistem absensi karyawan medis maupun non medis. Modul *Billing*, merupakan modul yang digunakan untuk mencatat dan memproses kegiatan pelayanan dan biaya yang akan dikeluarkan oleh pasien.

4. Tahap keempat

Pada tahap ini merupakan analisis lingkungan STI eksternal berdasarkan tren teknologi diambil berdasarkan riset yang dilakukan oleh <https://www.gartner.com> yang terdiri dari 10 tren TI pada tahun 2016.

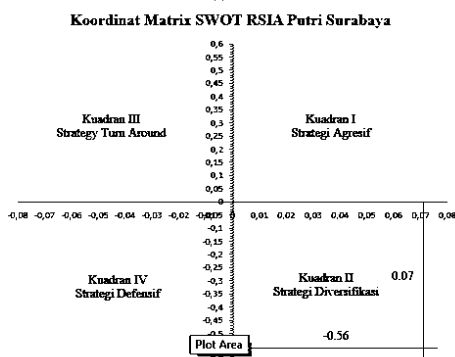
5. Tahap kelima

Pada tahap analisis SWOT bisnis ini terdapat 14 faktor yang berkaitan dengan kekuatan perusahaan, 13 faktor yang berhubungan dengan kelemahan perusahaan, 6 faktor yang berhubungan dengan peluang dan 5 faktor yang berhubungan dengan ancaman.

Selanjutnya adalah menentukan titik X dan titik Y untuk disimpulkan ke dalam *matrix SWOT* dan *matrix grand strategi*:

$$\begin{aligned}
 \text{Titik X} &= \text{Strength} - \text{Weakness} & (1) \\
 &= 2.34 - 1.79 \\
 &= 0.55 \\
 \text{Titik Y} &= \text{Opportunity} - \text{Threat} & (2) \\
 &= 1.01 - 1.18 \\
 &= -0.17
 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah koordinat strategi bisnis perusahaan berdasarkan *matrix SWOT*:

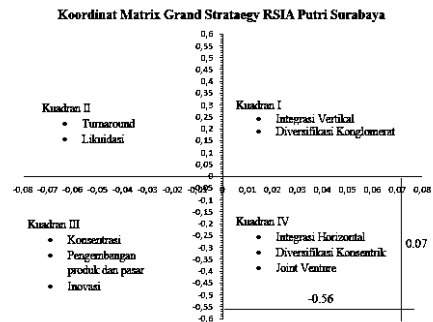


Gambar 4. Koordinat *Matrix SWOT*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat menjelaskan posisi RSIA Putri Surabaya di kuadran 2 (positif, negatif). Posisi kuadran dapat di lihat pada gambar 5 dengan koordinat sumbu X = 0.55 dan sumbu Y = -0.17.

Posisi tersebut menunjukkan perusahaan menghadapi berbagai ancaman, tetapi perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal.

Berikut ini koordinat strategi bisnis berdasarkan *matrix grand strategi*:



Gambar 5. Koordinat *Matrix Grand Strategi*

Berdasarkan hasil *matrix grand strategi* maka RSIA Putri Surabaya berada pada kuadran IV mendukung strategi integrasi horizontal (*horizontal integration*). Pada integrasi horizontal, strategi yang ditetapkan yakni apabila ada pasien yang berkunjung pada Klinik atau Puskesmas maka pasien atau *customer* dapat dirujuk menuju RSIA Putri Surabaya dengan jasa pelayanan yang lebih baik

Kemudian untuk strategi diversifikasi konsentrik melakukan kerjasama dengan distributor atau *supplier* untuk pengadaan obat, dan alat kesehatan.

Strategi selanjutnya yakni ventura bersama (*joint venture*) perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk mengadakan suatu layanan edukasi yang ditujukan bagi masyarakat umum. Berikut ini strategi bisnis yang akan diterapkan:

- Meningkatkan *quality control* pada semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan *inbound logistick* untuk meminimalkan terjadinya kesalahan prosedur.
- Melakukan aktivitas *stock opname* pada apotek RSIA Putri Surabaya untuk jenis obat-obat tertentu yang sering diresepkan oleh dokter sehingga RSIA Putri tidak perlu mengalami kesulitan dalam mencari *supplier* lain apabila obat tersebut tidak tersedia.
- Melakukan analisa keuangan dengan perhitungan laba dan rugi, neraca arus kas.
- Mengembangkan cara dalam melakukan promosi baik kepada *customer* secara langsung maupun melibatkan pihak lain.

e. Meningkatkan fasilitas pelayanan jasa selama 24 jam yang dapat dijangkau dan menjangkau masyarakat/customer.

6. Tahap keenam

Pada tahap ini adalah tahap penyusunan analisis SWOT STI. Berikut uraiannya: Penyusunan strategi STI juga didasari dengan analisis strategic alignment management (SAM), yaitu *technology scope* merupakan pemanfaatan TI untuk menyajikan informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan customer. *Systemic competencies* merupakan kemampuan sumber daya TI baik manusia maupun fasilitas TI, dan yang terakhir adalah *IT governance* merupakan pemilihan proyek STI dan prioritas disesuaikan berdasarkan analisis *McFarlan*. Strategi STI yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembaruan informasi pada *website* dengan memberikan kegiatan terbaru yang dilakukan oleh RSIA Putri Surabaya.

2. Meningkatkan tren penjualan, dalam hal ini penjualan pada Rumah Sakit adalah jasa pelayanan dengan memanfaatkan fungsi dari *website profile* sebagai media promosi.

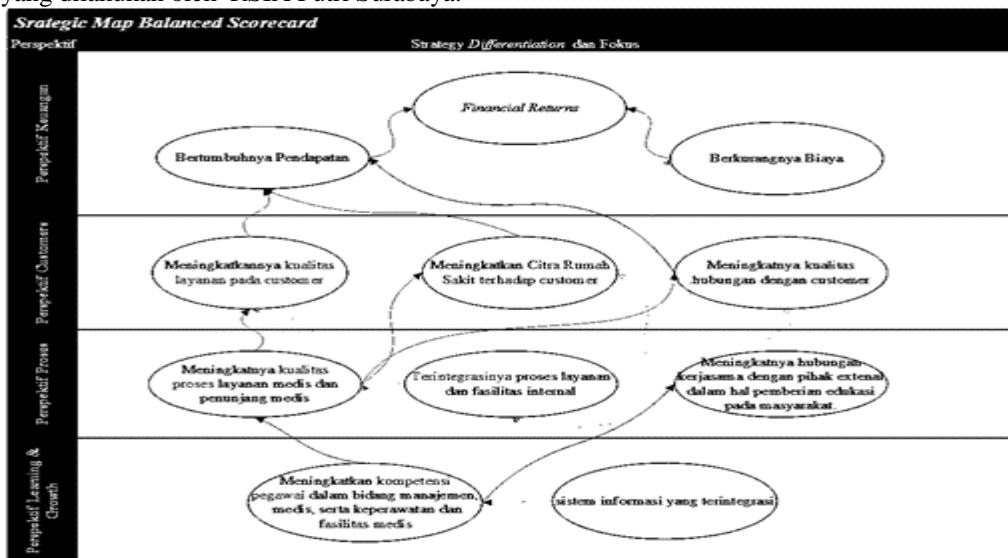
3. Menyediakan media pemasaran *online* misalnya sosial media.

4. Mencanangkan program-program terbaru terkait pelayanan perusahaan dengan memanfaatkan media promosi secara *online*.

5. Melakukan perawatan pada setiap *hardware* yang dimiliki sebagai aset perusahaan, ditunjang dengan pengetahuan dan pelatihan pada karyawan

7. Tahap ketujuh

Berdasarkan visi, misi perusahaan dan strategi yang telah dirumuskan, maka disusunlah tujuan dan sasaran strategik perusahaan, berikut ini adalah *strategy map* *Balanced Scorecard* pada RSIA Putri Surabaya:



Gambar 6 Strategy Map Balanced Scorecard RSIA Putri Surabaya

8. Tahap kedelapan

Berdasarkan konsep keselarasan *strategic alignment model* pada penelitian ini menerapkan perspektif kedua *technology information*, karena strategi bisnis yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan menjadi pemicu untuk menentukan strategi STI.

Tahap IS/IT Strategi Process

Setelah melakukan analisis bisnis dan analisis STI saat ini, maka disusunlah solusi dalam menjawab permasalahan.

1. Perancangan Strategi Bisnis IS

Pada tahap ini dihasilkan pemilihan teknologi, infrastruktur yang dimiliki perusahaan Berdasarkan analisis strategi, visi, misi dan sasaran strategik yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya digunakan untuk menyusun inisiatif strategik yang berfungsi untuk mewujudkan sasaran strategis. Setelah inisiatif strategik disusun digunakan dalam

menyelaraskan dengan strategi STI, pada saat penyalarsan tersebut juga didasari dengan hasil analisis *strategic alignment model*.

2. Perancangan Strategi TI

Usulan teknologi informasi ini menjelaskan mengenai usulan infrastruktur jaringan yang baru, *platform, database*. *Platform* untuk media pemasaran dipilih berbasis *website*, dan beberapa aplikasi SI dengan berbasis *desktop*, sedangkan rancangan STI harus mendukung konsep *multi user*. Dalam merancang dan mengembangkan STI harus mengikuti kaidah *system development life cycle (SDLC)*.

3. Perancangan Strategi Manajemen SI/TI

Penerapan STI perlu adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidangnya dengan melakukan perekrutan *system analys, programmer, system design, database administration..* Visi untuk departemen TI adalah “Menjadi penyedia layanan TI yang berkualitas pada layanan *obstetri* dan *ginekologi* dengan dukungan sumber daya manusia dan infrastruktur TI yang unggul.” Ditunjang dengan misi, sebagai berikut: “Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal pelayanan yang profesional dan bermutu.”

Tahap Future Application Portofolio

Berikut ini dilakukan pengkategorian dan pemetaan sesuai dengan empat kuadran pada portofolio aplikasi dengan menggunakan metode *McFarlan*

<i>Strategic</i>	<i>Support</i>
1. Aplikasi <i>Customer Support</i>	1. Aplikasi standar <i>Quality control</i> .
2. <i>Application information Service center</i>	2. Aplikasi <i>Partnership</i>
3. Layanan Farmasi	3. Pengembangan <i>e-mail</i> kepegawaian
4. Aplikasi <i>Diagnostic</i> .	4. <i>e-Learning</i>
	5. <i>e-Record</i>
<i>Key Operational</i>	<i>High Potensial</i>
1. Sistem Informasi Akuntansi.	1. Sistem Informasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.
2. Aplikasi <i>forecasting hospital needs</i>	2. <i>Customer Relationship Management</i>
3. Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Pelayanan	3. <i>Human Resource Information System</i> .
4. Aplikasi <i>Tracking Delivery</i>	4. <i>Website Profile</i>
5. Aplikasi <i>customer statisfaction</i>	5. Aplikasi <i>Patient Safety</i>
6. <i>Application standard of precision medical action</i>	
7. Aplikasi standar <i>Quality Assurance</i> .	
8. Aplikasi <i>management asset</i>	

Gambar 7. *McFarlan Strategic Grid*

Tahap Roadmap Application

Roadmap Application terdiri dari:

1. Perencanaan implementasi solusi STI.

Rencana implementasi dalam pembuatan *software* dibagi dalam sistem kuartal. Sehingga dalam satu kuartal akan dilakukan pembuatan *software* sejumlah 4 sampai 5 aplikasi. Pembangunan dilakukan selama hari kerja Senin hingga Jum'at, dengan jam kerja dimulai pada pukul 08.00-12.00 kemudian pukul 13.00-17.00. Pembuatan akan dilakukan pada tahun 2018 bulan Juni.

2. Pertimbangan risiko

Analisis *risk assesment* yang dilakukan pada tahap ini adalah pengelolaan risiko implementasi STI. Berdasarkan analisis *risk* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 8 jenis *risk response* memiliki *risk exposure* dalam kategori low, 11 jenis *risk response* memiliki *risk exposure* dalam kategori medium, 1 jenis *risk response* memiliki *risk exposure* dalam kategori *high*.

3. Anggaran yang dibutuhkan.

Biaya yang dibutuhkan untuk pendanaan STI pada perusahaan terdiri dari biaya langsung yang terdiri dari biaya pembelian *hardware*, lisensi. Biaya tidak langsung adalah biaya *resource*, biaya pemeliharaan dan biaya *training*. Biaya *resource* menggunakan standart menurut *Kelly Service*. Untuk biaya *Hardware* tidak perlu dilakukan, karena perusahaan sudah memenuhi kebutuhan. Berikut ini adalah total pembiayaan yang dibutuhkan:

No	Klasifikasi Biaya	Total Biaya
1.	Biaya <i>Resource</i>	Rp. 240.181.464
2.	Biaya Lisensi	Rp. 124.000.000
3.	Biaya <i>Training</i>	Rp. 18.000.000
Total Biaya		Rp. 382.181.464

Gambar 8. Total Biaya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis strategis sistem dan teknologi informasi berdasarkan metode *ward and peppard*, yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap awal, tahap penyusunan dan tahap akhir dan didapatkan hasil berupa *strategy* TI,

strategy bisnis IS, dan *strategy* manajemen SI/TI.

Pada tahap penyusunan menghasilkan posisi koordinat RSIA Putri Surabaya pada saat ini, yang diperoleh berdasarkan *matrix swot* dan *matrix grand strategy*. Posisi perusahaan terletak pada kuadran II berdasarkan analisis *matrix swot* dimana kuadran tersebut mendukung strategi *diversifikasi*, sedangkan berdasarkan analisis *matrix grand strategy* terletak pada kuadran IV yang mendukung strategi integrasi horizontal. Pada tahap analisis SWOT STI menghasilkan kondisi STI perusahaan saat ini terkait dengan kondisi *internal* perusahaan dan kondisi *external* perusahaan.

Perancangan strategi bisnis IS yaitu melakukan perbaikan sistem STI pada RSIA Putri Surabaya, solusi STI yang diberikan dibagi kedalam empat perspektif yaitu perspektif keuangan, customer, proses dan *learning and growth*.

Perancangan strategi TI didapatkan hasil yaitu menerapkan sistem *record* yaitu untuk menangani setiap program yang berjalan apabila terjadi *trouble*, pengelolaan infrastruktur jaringan, *platform* dan *database*.

Strategi manajemen SI/TI untuk mendukung strategi SI dan TI yaitu menyusun pengelolaan SDM yang berkompeten, melakukan perekrutan dan pelatihan bagi karyawan.

Future Application Portofolio menghasilkan 22 solusi STI yang dapat dimanfaatkan untuk proses pelayanan oleh RSIA Putri Surabaya. Rencana implementasi akan berlangsung selama 5 tahun, dimulai pada bulan juni 2018 hingga desember 2023.

RUJUKAN

- Azizah, W. (2012). Trend dan Perspektif Manajemen Laba di Indonesia, Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Henderson, J., & Venkantraman, N. (1999). Strategic Alignment: Leveraging Information Technology for Transforming Organization. IBM Systems Journal.
- Ward, J., & Peppard, J. (2002). Strategic Planning for Information Systems Thrid Edition. Cranfield, UK: J. Wiley.